



KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 – 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Workshop Strategi Efektif Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Perbankan Syariah

MUHAMMAD NURZANSYAH^{1*}

¹Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Tangerang
amzsya@gmail.com

FATHUR RAHMAN²

²Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Tangerang
fathur96@gmail.com

ESTIA DWI ANDINI³

³Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Tangerang
estida90@gmail.com

Diterima : 14/11/2023

Revisi : -

Disetujui : 29/11/2023

ABSTRAK

Banyak mahasiswa Perbankan Syariah menghadapi berbagai hambatan dalam penyelesaian tugas akhir, seperti kesulitan menentukan topik, menyusun tinjauan pustaka, memahami metodologi penelitian, serta menerapkan kaidah penulisan ilmiah yang benar. Kondisi ini berpotensi menghambat kelulusan tepat waktu dan menurunkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, diselenggarakan Workshop Strategi Efektif Penyelesaian Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FAI UMT pada tanggal 5 Februari 2023 yang diikuti oleh 30 peserta. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan interaktif dan praktis melalui sesi ceramah, studi kasus, dan lokakarya yang mencakup delapan tema utama, antara lain penentuan topik dan rumusan masalah, penyusunan proposal, pendalaman metodologi penelitian, strategi pencarian dan pengelolaan referensi, teknik penulisan akademik, hingga penyusunan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Di akhir kegiatan, peserta diberikan umpan balik untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% peserta menyatakan telah memahami struktur dan kaidah penulisan karya ilmiah serta merasa lebih siap untuk menuntaskan skripsi secara efektif dan tepat waktu. Dengan demikian, workshop ini terbukti berkontribusi positif dalam meningkatkan literasi akademik dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi proses penyelesaian tugas akhir.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi

CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci : Tugas Akhir, Efektif, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Tugas akhir, atau yang sering dikenal dengan sebutan skripsi, merupakan prasyarat krusial yang wajib dipenuhi mahasiswa untuk meraih gelar sarjana (Lio & Sembiring, 2019). Beban akademik ini seringkali menjadi tantangan signifikan bagi mahasiswa, menghadirkan berbagai hambatan yang

* Penulis Korespondensi : amzsya@gmail.com (Muhammad Nurzansyah)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i6.619>

dapat memperlambat proses kelulusan (M. Dahlan R. et al., 2023). Meskipun program studi telah menyediakan sistem informasi untuk pengelolaan tugas akhir, beberapa sistem tersebut masih memiliki keterbatasan, seperti kurangnya fitur login mahasiswa dan informasi ujian yang komprehensif, sehingga proses penyelesaian tugas akhir belum optimal (Renaningtias & Apriliani, 2021). Akibatnya, mahasiswa kerap menghadapi kendala dalam penentuan judul, keterbatasan referensi, dan manajemen waktu yang buruk, yang secara kolektif menghambat kemajuan mereka dalam menuntaskan skripsi. Institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan ini dengan menyediakan dukungan berupa bimbingan akademik, akses terhadap sumber daya, dan program dukungan yang dirancang untuk membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

Penyelesaian tugas akhir atau skripsi merupakan sebuah proses evaluasi studi yang telah diamanatkan dalam peraturan pemerintah, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Bab 5 tentang penilaian hasil belajar pasal 15 dan 16 (Anwar, 2020). Dengan demikian, skripsi menjadi representasi puncak dari kemampuan seorang mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan teoritis dan metodologi penelitian yang telah diperoleh selama masa studi mereka (Manusakerti et al., 2022). Sebagai karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian atau kajian kepustakaan, skripsi menjadi indikator utama kompetensi dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Namun, di balik urgensinya, tidak sedikit mahasiswa yang menganggap skripsi sebagai "momok" yang menakutkan, menuntut kemandirian, inisiatif, tanggung jawab, dan kerja keras ekstra dalam penyelesaiannya (Z. Anwar & Djudiyah, 2021).

Salah satu hambatan utama yang sering dialami mahasiswa dalam proses ini adalah kesulitan dalam menentukan topik skripsi yang relevan dan memiliki nilai kebaruan, diperparah dengan keterbatasan akses terhadap informasi dan sumber daya berkualitas (Waluyo et al., 2023). Kesulitan dalam memahami dan memodifikasi naskah sesuai ekspektasi pembimbing, terutama terkait aspek teknis dan tata bahasa, juga menjadi kendala signifikan yang memerlukan panduan jelas dan spesifik (Putera & Shofiah, 2023). Banyak mahasiswa menghadapi kesulitan dalam merampungkan skripsi mereka, yang seringkali tercermin dari lamanya durasi bimbingan yang telah mereka jalani (Rohim, 2023). Kompleksitas tugas akhir ini diperparah oleh ekspektasi bahwa mahasiswa harus mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami, menganalisis, mendeskripsikan, serta menjelaskan permasalahan dalam bidang ilmiah fokus mereka secara mandiri (Ermia et al., 2021).

Tantangan ini menuntut mahasiswa untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem-solving yang komprehensif. Selain itu, mahasiswa memerlukan ketahanan mental dan emosional yang kuat, atau resiliensi akademik, untuk menghadapi tekanan dan tuntutan akademik selama proses penulisan skripsi (Azizah & Ifdil, 2023) (Azizah & Ifdil, 2023). Resiliensi akademik ini didukung oleh keyakinan diri atau self-efficacy yang kuat, yang memungkinkan individu untuk mempertahankan visi asli dalam tulisannya meskipun harus menggabungkan saran dari dosen pembimbing (Putera & Shofiah, 2023). Kegagalan dalam mengembangkan resiliensi akademik dan self-efficacy yang memadai dapat menyebabkan penurunan motivasi, peningkatan tingkat stres, prokrastinasi, dan bahkan ketidakpuasan terhadap prestasi akademis (Nabila & Ashshiddiqi, 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti inteligensi, motivasi, dan kreativitas, serta faktor eksternal, sangat memengaruhi kebiasaan belajar dan penyelesaian tugas akhir, dengan resiliensi menjadi kunci untuk mengatasi hambatan tersebut. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi membutuhkan ketahanan mental dan emosional yang tinggi karena ketidakmampuan menghadapi tuntutan akademik dapat memicu stres dan depresi, sehingga resiliensi akademik menjadi sangat penting. Faktor-faktor seperti tekanan untuk berprestasi, persepsi diri akademik, keterbatasan waktu, dan persepsi beban kerja dapat menjadi pemicu utama stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir (Tsabitah & Hasan, 2022). Selain itu, kemampuan regulasi diri dalam belajar juga berperan sebagai faktor promotor dalam meningkatkan resiliensi akademik, terutama di tengah kondisi pembelajaran jarak jauh yang menuntut adaptasi tinggi (Perdana & Wijaya, 2021). Kompleksitas penyelesaian skripsi membutuhkan tidak hanya kemampuan kognitif yang cerdas, tetapi juga respons adaptif mahasiswa dalam menghadapi hambatan maupun tantangan yang muncul. Aspek literasi digital, yang mencakup literasi media, informasi, dan ICT, serta kecakapan hidup seperti fleksibilitas, adaptabilitas, dan inisiatif, turut menjadi penentu kesuksesan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di era Society 5.0 (Sahronih & Alip, 2023).

Pentingnya kecakapan berpikir kritis juga disorot sebagai fondasi utama bagi mahasiswa untuk memproses informasi secara logis, mempersiapkan diri belajar mandiri, dan menyelesaikan masalah secara tepat dalam konteks penelitian skripsi. Dengan demikian, pendekatan holistik yang mengintegrasikan pengembangan resiliensi, regulasi diri, dan literasi digital menjadi esensial untuk memastikan mahasiswa mampu menuntaskan skripsi dengan sukses dan tepat waktu. Mahasiswa juga seringkali menghadapi kendala seperti kesulitan dalam pembuatan alat penelitian, tantangan dalam berkomunikasi dengan pembimbing, serta manajemen waktu yang kurang efektif, yang semuanya membutuhkan keterampilan bertahan dalam proses akademik (Sabrillah et al., 2021) stres, yang diinduksi oleh faktor-faktor seperti efikasi diri, motivasi belajar, dan prokrastinasi akademik, sering menjadi penghambat signifikan bagi mahasiswa tingkat akhir. Maka, peran pendampingan dan dukungan eksternal, termasuk dari orang tua dan institusi, menjadi krusial dalam memitigasi dampak negatif dari faktor-faktor penghambat tersebut.

Dampak itu semua menjadikan mahasiswa kesulitan dalam Menentukan topik dan masalah: Mahasiswa sering kali bingung menentukan topik yang orisinal dan menarik, serta kesulitan memfokuskan latar belakang masalah penelitian. Penyusunan tinjauan Pustaka; Kesulitan mencari literatur yang cukup dan kredibel, serta menyusunnya secara terstruktur. Metodologi penelitian; Kesalahan dalam memilih metode penelitian yang tepat dan kesulitan dalam mengaplikasikannya. Analisis data; Kesulitan dalam menganalisis data, terutama jika kurang terbiasa dengan metode statistik atau perangkat lunak analisis data. Kebuntuan ide (writer's block); Kehilangan semangat untuk menulis, merasa jenuh, atau kesulitan menuangkan ide ke dalam tulisan. Penting dilakukan workshop strategi penyelesaian tugas akhir.

Tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif dan keterampilan esensial, guna meningkatkan keahlian mereka dalam penulisan karya ilmiah. Penyelenggaraan lokakarya ini juga diharapkan dapat secara signifikan mengurangi hambatan internal dan eksternal yang seringkali menghambat proses penyelesaian tugas akhir, termasuk kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dan ketersediaan sumber daya penelitian.

METODE PELAKSANAAN

Workshop ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan interaktif dan praktis, melibatkan sesi ceramah, studi kasus, serta lokakarya langsung untuk aplikasi alat bantu penulisan ilmiah. Sesi ini dirancang untuk mengatasi tantangan umum yang dihadapi mahasiswa, termasuk kurangnya ketersediaan referensi, minimnya keterampilan metodologi penelitian, dan ketidaktahuan tentang pedoman penulisan ilmiah yang benar. Selain itu, workshop ini akan menguraikan sistematika penulisan karya ilmiah sesuai standar akademik, meliputi struktur bab, format sitasi, serta teknik penyusunan abstrak dan kata kunci yang efektif. Materi terdiri dari delapan tema besar disampaikan oleh Bapak Nurzansyah sebagai narasumber. Diakhir pelaksanaan diberikan umpan balik untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

Dilaksanakan di Program Studi Perbankan Syariah FAI UMT, pada tanggal 5 Februari 2023, dengan peserta 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang diberikan terdiri dari: 1) Menentukan Topik dan Permasalahan Penelitian; a) Identifikasi minat dan relevansi (bidang keilmuan, tren, permasalahan aktual). b) Brainstorming ide dan sumber inspirasi (dosen, jurnal, isu masyarakat). c) Kriteria topik yang baik (feasible, original, signifikan). 2) Menyusun Proposal Penelitian yang Kuat: a) Bagian-bagian proposal (pendahuluan, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi). B) Strategi menulis latar belakang dan rumusan masalah yang tajam. C) Pentingnya research gap dan kontribusi penelitian. 3) Mencari Pembimbing yang Tepat dan Membangun Hubungan Efektif: a) Tips memilih pembimbing. B) Etika dan komunikasi efektif dengan pembimbing. C) Memanfaatkan bimbingan secara optimal. 4) Pendalaman Metodologi Penelitian: a) Jenis-jenis penelitian (kuantitatif, kualitatif, mixed methods, R&D). b) Desain penelitian yang relevan dengan topik. C) Penentuan populasi, sampel, dan teknik pengambilan data. D) Instrumen penelitian (kuesioner, wawancara, observasi) dan validitas-reliabilitasnya. 5) Tinjauan Pustaka yang Komprehensif: a) Strategi pencarian literatur yang efektif (database jurnal, perpustakaan digital). b) Mengevaluasi dan menyaring literatur (bukan hanya merangkum, tapi menganalisis). c) Menghindari plagiarisme dan teknik parafrase yang benar. D) Penggunaan citation manager. 6) Pengumpulan dan Analisis Data: a) Teknik pengumpulan data (survei, wawancara, FGD, eksperimen, studi dokumen). B) Pengenalan perangkat lunak analisis data. C) Interpretasi hasil analisis data. 7) Struktur Penulisan Tugas Akhir: a) Bab per bab: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran. b) Gaya penulisan akademik yang efektif dan koheren. 8) Menulis Hasil dan Pembahasan yang Baik; a) Menyajikan data secara jelas (tabel, grafik, narasi). B) Menganalisis dan mengaitkan temuan dengan teori/penelitian sebelumnya. C) Menjawab rumusan masalah. 9) Menyusun Kesimpulan dan Saran: a) Bagaimana merangkum temuan kunci tanpa mengulang. B) Merumuskan implikasi teoritis dan praktis. C) Memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Materi ini juga mencakup pentingnya daftar pustaka yang memadai, yang berfungsi sebagai referensi bagi pembaca yang ingin menelusuri lebih lanjut penelitian yang telah dilakukan. Lebih lanjut, pembahasan mengenai etika penelitian dan pentingnya menghindari plagiarisme akan diintegrasikan untuk memastikan integritas akademik mahasiswa.

Pelatihan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley akan diberikan untuk membantu mahasiswa mengelola referensi secara efisien dan mencegah kesalahan dalam daftar Pustaka. Selain itu, workshop akan membahas strategi efektif dalam pencarian literatur yang relevan dan kredibel, serta teknik penyusunan tinjauan pustaka yang sistematis untuk mendukung argumen dalam karya ilmiah. Studi kasus dan diskusi kelompok juga akan diintegrasikan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang aplikasi praktis dari berbagai metode penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga analisis data. Mahasiswa akan dilatih untuk mengidentifikasi variabel penelitian, merancang instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel, serta menganalisis data menggunakan perangkat lunak statistik atau kualitatif yang sesuai. Analisis manual akan diterapkan untuk penelitian dengan skala terbatas guna menjaga transparansi interpretasi data. Pendekatan ini memastikan bahwa mahasiswa memahami dasar-dasar pengolahan data tanpa terlalu bergantung pada otomatisasi perangkat lunak, sehingga meningkatkan kedalaman pemahaman mereka terhadap proses penelitian. Dengan demikian, lokakarya ini berupaya menghasilkan lulusan yang tidak hanya mampu menyelesaikan tugas akhirnya, tetapi juga memiliki fondasi metodologis yang kuat dan etika penelitian yang terinternalisasi secara mendalam.

Di akhir kegiatan diberikan umpan balik. Umpan balik tersebut esensial untuk mengevaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi area perbaikan guna penyempurnaan implementasi di masa mendatang. Dari hasil umpan balik tersebut, 80% mahasiswa memahami penulisan ilmiah. Sisa 20% mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami penulisan ilmiah dapat diberikan pendampingan tambahan melalui sesi tutorial intensif atau bimbingan individual untuk mengatasi hambatan belajar spesifik mereka.

Kesulitan dalam workshop inisieringkali berasal dari perbedaan latar belakang akademik mahasiswa, kurangnya familiaritas dengan standar penulisan ilmiah, dan tantangan dalam mengintegrasikan berbagai sumber literatur secara kohesif. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya juga dapat menjadi kendala dalam memastikan setiap peserta menerima perhatian yang cukup untuk menguasai materi secara optimal.

KESIMPULAN

Workshop ini menghasilkan kesimpulan bahwa pendekatan komprehensif melalui lokakarya terstruktur mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara signifikan terhadap proses penyelesaian tugas akhir, terbukti dari 80% peserta yang menunjukkan pemahaman yang baik mengenai penulisan ilmiah dan teknik parafrase. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya mencakup aspek teknis penulisan, tetapi juga kemampuan dalam merumuskan ide, memahami struktur, dan mengelola waktu, sebagaimana ditekankan dalam studi terkait penulisan ilmiah. Lebih lanjut, pelatihan komprehensif ini secara signifikan mendukung peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data, khususnya melalui penggunaan perangkat lunak statistik seperti SPSS, yang esensial untuk penelitian kuantitatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Dekan FAI UMT yang telah memberikan dorongan moril terhadap kegiatan ini, Ketua program studi Perbankan Syari'ah yang telah memfasilitasi

terlaksananya kegiatan ini dengan baik, dan seluruh handai taulan yang telah ikut berpartisipasi dalam kesuksesan acara ini, semoga menjadi kebaikan buat kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. K. (2020). Produktivitas dalam Perspektif Ekonomi Islam. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 5(01), 1–14.
- Anwar, Z., & Djudiyah, D. (2021). Pengembangan program psikoedukasi untuk mengelola stres, cemas, dan depresi pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. *Cognicia*, 9(1), 1–5.
- Azizah, Y., & Ildil, I. (2023). Hubungan self efficacy dengan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Education and Social Sciences Review*, 4(1), 41–48.
- Ermiami, E., Widiasih, R., Suryati, Y., & Murtianingsih, M. (2021). Student experience in completing thesis and its implications for international students in Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T6), 45–51.
- Lio, S., & Sembiring, K. (2019). Strategi coping mahasiswa tugas akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(1), 52–61.
- M. Dahlan R., Noor Isna Alfaien, Alfina Ramadhan, & Inas Yasmina Salsabila. (2023). Pengalaman Bimbingan Tugas Akhir, Perspektif Mahasiswa. *Iniersitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 6(2), 483–489. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18233>
- Manusakerti, H., Safii, M., & Widyartono, D. (2022). Pengembangan Aplikasi Pengelola Referensi Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Malang berbasis Personal Information Management. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 33.
- Nabila, S., & Ashshiddiqi, A. M. (2023). Hubungan antara efikasi diri dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Proyeksi*, 18(1), 23–35.
- Perdana, K. I., & Wijaya, H. E. (2021). Regulasi diri dalam belajar sebagai prediktor resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Psycho Idea*, 19(2), 186–198.
- Putera, Z. F., & Shofiah, N. (2023). Persepsi mahasiswa terhadap umpan balik dosen pembimbing pada penyusunan laporan skripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(2), 86–94.
- Renaningtias, N., & Apriliani, D. (2021). Penerapan metode prototype pada pengembangan sistem informasi tugas akhir mahasiswa. *Rekursif: Jurnal Informatika*, 9(1), 54–61.
- Rohim, A. (2023). Students'difficulties In Finishing A Thesis Of English Study Program At Muhammadiyah University Of Tangerang. *Globish: An English-Indonesian Journal for English, Education, and Culture*, 12(1), 49–63.
- Sabrillah, J., Laily, N., & Sholichah, I. F. (2021). The Effect of Self Regulated Learning Strategy on Academic Resilience. 1(2), 323–330.
- Sahronih, S., & Alip, S. (2023, January). Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar di Era Society 5.0.
- Tsabitah, R. A., & Hasan, N. (2022). Efikasi diri dan motivasi belajar dengan stres akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi. *PSYCOMEDIA: Jurnal Psikologi*, 2(1), 52–58.
- Waluyo, B. D., Astrid, E., Mulyana, D., & Pakpahan, B. M. T. (2023). ChatGPT Untuk Mendukung Pencarian Topik Skripsi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. *Jurnal TIK Dalam Pendidikan*, 10(1), 8–19.